

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2009) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *concept analysis*, karena konsep-konsep yang terkumpul dianalisis saat mengumpulkan data. “A *conceptual is a study that clarifies the meaning of concept by describing the essential or generic meaning, the different meaning and the appropriate usage for the concept*”.. (McMillan, 2001: 506),

Analisis konsep dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data-data yang merupakan sebuah konsep yang telah ada. Data-data tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah maupun *website* internet yang kemudian dijadikan kerangka teori sebagai landasan bagi penelitian ini. Kemudian konsep-konsep yang telah ada dianalisis sesuai hubungan atau keterkaitannya dengan konsep lain atau subjek yang akan diteliti.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat ditempuh dengan beberapa cara yaitu:

- a. Observasi partisipan (*participant observation*),
- b. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

c. Analisis dokumen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan analisis dokumen, yaitu dengan menganalisis buku-buku yang berkaitan dengan prinsip kerjasama Grice yang kemudian dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk menulis percakapan, strategi belajar mengajar, dan menganalisis novel anak yang berjudul *Singer Wanna Be*.

2. Teknik Analisis Data

a. Identifikasi

Data yang terkumpul diidentifikasi, memeriksa data yang terkumpul dan kemudian diklasifikasi. Identifikasi yang dilakukan adalah mengidentifikasi unsur-unsur pragmatik yang terdapat pada novel *Kecil-Kecil Punya Karya Singer Wanna Be*.

b. Klasifikasi

Setelah data diidentifikasi kemudian berlanjut kepada tahap klasifikasi, yaitu data-data tersebut dimasukkan sesuai kelompok prinsip-prinsip percakapan tersebut. Adapun lembar analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Pedoman Analisis Prinsip Kerjasama Grice

No	Prinsip Kerjasama	Tuturan
1	Maksim Kuantitas	1. 2. 3. Dst.

Siti Nurmalasari, 2015

ANALISIS PRAGMATIK NOVEL KECIL-KECIL PUNYA KARYA (KKPK) SINGER WANNA BE SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERCAKAPAN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Maksim Kualitas	1. 2. 3. Dst.
3	Maksim Relevansi	1. 2. 3. Dst
4	Maksim Cara	1. 2. 3. Dst..

Menurut Rahardi (2010) dalam prinsip kerjasama yang dikemukakan oleh Grice terdapat empat maksim atau prinsip. Pengertian dari maksim itu sendiri merupakan kaidah kebahasaan di dalam interaksi lingual; kaidah-kaidah yang mengatur tindakannya, penggunaan bahasanya, dan interpretasi-interpretasinya terhadap tindakan dan ucapan lawan tuturnya.

1) Maksim Kuantitas

Di dalam maksim kuantitas, seorang penutur diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup, relatif memadai dan seformatif mungkin. Informasi demikian itu tidak boleh melebihi informasi yang sebenarnya dibutuhkan si mitra tutur.

Siti Nurmalasari, 2015

ANALISIS PRAGMATIK NOVEL KECIL-KECIL PUNYA KARYA (KKPK) SINGER WANNA BE SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERCAKAPAN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Maksim Kualitas

Dengan maksim kualitas, seorang penutur diharapkan dapat menyampaikan sesuatu yang nyata dan sesuai fakta sebenarnya di dalam bertutur.

3) Maksim Relevansi

Di dalam maksim relevansi, dinyatakan bahwa agar terjalin kerjasama yang baik antara peserta percakapan, masing-masing hendaknya dapat memberikan kontribusi yang relevan tentang sesuatu yang sedang dipertuturkan tersebut.

4) Maksim Cara

Maksim cara mengharuskan setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, dan tidak berlebih-lebihan, serta runtut.

Tabel 3.2

Pedoman Analisis Prinsip-prinsip Bahan pembelajaran

No	Prinsip-prinsip Bahan Ajar	Sesuai
1	Relevansi	
2	Konsistensi	
3	Adequacy	

Beri tanda cek (√) bila dianggap sesuai.

Menurut Suprihatiningrum (2013), prinsip-prinsip yang dijadikan dasar dalam penentuan bahan pembelajaran adalah *relevansi*, *konsistensi*, dan *adequacy*.

Siti Nurmalasari, 2015

ANALISIS PRAGMATIK NOVEL KECIL-KECIL PUNYA KARYA (KKPK) SINGER WANNA BE SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERCAKAPAN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) *Relevansi* artinya kesesuaian. Bahan pembelajaran hendaknya sesuai dengan pencapaian standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- b) *Konsistensi* artinya keajegan. Bahan yang diajarkan siswa harus ajeg sesuai dengan kompetensi dasarnya
- c) *Adequacy* artinya kecukupan. Bahan yang diajarkan hendaknya cukup dalam hal kedalaman dan keluasannya sesuai dengan capaian kompetensi dasar yang diharapkan.

c. Mendeskripsikan

Mendeskripsikan hasil analisis data yang dilakukan, yaitu analisis novel anak Kecil-kecil Punya Karya yang berjudul *Singer Wanna Be* yang dikaitkan dengan unsur-unsur menulis percakapan hingga diperolehnya bahan pembelajaran menulis percakapan.

d. Menginterpretasikan Data

Setelah data yang diperoleh tersebut selesai diidentifikasi, diklasifikasi dan dideskripsikan baru peneliti bisa menemukan makna yang terdapat dalam analisis.

D. Latar dan Subjek Penelitian

1. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2015 sampai dengan 20 Mei 2015.

2. Subjek Penelitian

Siti Nurmalasari, 2015

ANALISIS PRAGMATIK NOVEL KECIL-KECIL PUNYA KARYA (KKPK) SINGER WANNA BE SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERCAKAPAN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Subjek pada penelitian ini merupakan novel anak Kecil-kecil Punya Karya yang berjudul *Singer Wanna Bekarangan* Tsabita Nur Afifah.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Oleh karena itu peneliti merupakan instrumen kunci (lihat Sugiyono, 2009).

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri atas langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menentukan masalah penelitian
2. Menentukan subjek penelitian
3. Menentukan judul penelitian
4. Konsultasi judul dengan dosen pembimbing
5. Mengajukan judul yang disetujui oleh dosen pembimbing
6. Bimbingan pembuatan proposal penelitian dengan dosen pembimbing
7. Menyusun proposal penelitian
8. Sidang proposal
9. Bimbingan dalam melaksanakan penelitian
10. Melakukan penelitian (pengumpulan dan analisis data)
11. Menyusun laporan penelitian
12. Sidang skripsi

Siti Nurmalasari, 2015

ANALISIS PRAGMATIK NOVEL KECIL-KECIL PUNYA KARYA (KKPK) SINGER WANNA BE SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERCAKAPAN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Siti Nurmalasari, 2015

ANALISIS PRAGMATIK NOVEL KECIL-KECIL PUNYA KARYA (KKPK) SINGER WANNA BE SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERCAKAPAN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu